

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU

**ANDITA ARYA SETA PUTRA
F0H019014**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BENGKULU
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma Pada
Program Studi DIII**

**ANDITA ARYA SETA PUTRA
F0H019014**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITA BENGKULU
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA
DI PUSKEMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU**

ANDITA ARYA SETA PUTRA

F0H019014

Telah disetujui, diuji, dan disahkan untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar **Ahli Madya Keperawatan**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Bengkulu

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ns. Esti Sorena, S.Kep. SKM, M.Kes
NIP 196402111988012001

Ns. Feni Eka Dianti, S.Kep. M.Kep
NIP 197302141992082002

Penguji 1

Penguji 2

Ns. Nova Yustisia S.Kep. M.Pd
NIP 197408081997022001

Ns. Rina Delfina S.Kep. M.Kep
NIP 197309172003122001

Mengesahkan

Dekan FMIPA

Koordinator Keperawatan

Dr. Jararulis, S.St. M.Si
NIP 197511252005011013

Ns. Yusran Hasymi, S.Kep. M.Kep. SP.KMB
NIP 197110191995031003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Jadilah kecil asal bermanfaat bagi banyak orang”

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

- Kepada orang tua saya yang tanpa hentinya memberikan dukungan dan doa kepada saya.
- Kepada kakak saya yang selalu memberikan semangat dan doa agar Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
- Kepada adik-adik saya terimakasih telah memberikan semangat dan selalu menghibur saya pada saat jenuh.
- Bapak Ns. Yusran Hasymi S.Kep.,M.Kep.SP.KMB selaku koordinator keperawatan universitas Bengkulu yang telah menyediakan sarana dan fasilitas kampus.
- Ibu Ns. Esti Sorena S.Kep.SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi.
- Ibu Ns. Feni Eka Dianti S.Kep.M.Kep selaku pembimbing pendamping saya yang telah memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan saran.
- Ibu Ns. Nova Yustisia S.Kep.M.Pd dan Ibu Ns. Rina Delfina S.Kep.M.Kep selaku penguji saya yang telah memberikan saran, kritik dan motifasi.
- Kepada seluruh dosen DIII Keperawatan Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmu, semangat, nasihat, motivasi luar biasa.
- Kepada seluruh rekan-rekan baik dekat maupun jauh yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andita Arya Seta Putra
NPM : F0H019014
Fakultas : MIPA
Program Studi : DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan dari Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Laporan Tugas Akhir ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2022



Andita Arya Seta Putra

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU

**ANDITA ARYA SETA PUTRA
F0H019014**

Kematian balita masih menjadi permasalahan salah satunya penyakit diare. Sekitar 1 triliun dan 2,5 miliar atau mencapai 70% balita yang meninggal dunia. Diare merupakan masalah yang cukup beresiko karena dapat menyebabkan dehidrasi, pelipatan usus sampai dengan menyebabkan kematian pada balita. Sedangkan ibu masih beranggapan bahwa anak yang terkena diare merupakan hal yang biasa terjadi pada balita dan biasanya anak tersebut akan menambah kepandaian. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang diare di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu Tahun 2022 dengan metode penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 56 ibu yang membawa anaknya berobat diare dan ibu yang membawa anaknya ke Puskesmas dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian ini pengetahuan ibu dengan kategori baik 10 (17,85%), kategori cukup 25 (44,64%), kategori kurang 21 (37,5%). Sebagian responden berada pada kategori cukup, karena mayoritas hanya mengetahui tetapi belum memahami mengalpikasikan secara baik. Diharapkan kepada ibu untuk lebih mengetahui kasus diare pada balita dan cara pencegahan maupun penanganan awal pada saat diare.

Kata kunci : Balita, Diare, Pengetahuan Ibu.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT DIARRHEA IN TODDLERS AT NUSA INDAH PUSKESMAS, BENGKULU CITY

**ANDITA ARYA SETA PUTRA
F0H019014**

Under-five mortality is still a problem, one of which is diarrhea. Around 1 trillion and 2.5 billion or up to 70% of children under five mortality. Diarrhea is a problem that is quite risky because it can cause dehydration, and folding of the intestines to cause death in toddlers. Meanwhile, mothers still think that children with diarrhea are common in toddlers and usually these children will increase their intelligence. The purpose of this study was to describe the mother's knowledge about diarrhea at the Nusa Indah Health Center, Bengkulu City in 2022 with a descriptive research method. The population in this study amounted to 56 mothers who brought their children to treat diarrhea and mothers who brought their children to the Puskesmas using the total sampling technique. Collecting data in this study using a questionnaire sheet. The results of this study were the knowledge of mothers in the good category 10 (17.85%), sufficient category 25 (44.64%), and poor category 21 (37.5%). Some respondents are in the sufficient category because the majority only know but do not understand the application well. It is hoped that mothers will know more about cases of diarrhea in toddlers and how to prevent and treat diarrhea early.

Keywords: *Toddler, Diarrhea, Knowledge of Mother.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu". Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan hambatan, akan tetapi berkat bimbingan dan bantuan serta doa dari berbagai pihak dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat waktu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu menyelesaikan Laporan Tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak tersebut diantaranya :

1. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E, M.Sc selaku rektor Universitas Bengkulu.
2. Bapak Dr. Jarulis, S.Si,M.Si selaku Dekan fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
3. Bapak Ns. Yusran Hasymi, S.Kep.,M.Kep,Sp.KMB selaku koordinator Prodi DIII Keperawatan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu.
4. Ibu Ns. Esti Sorena S,Kep,SKM,,M.Kes selaku pembimbing satu yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran kepada penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Ns. Feni Eka Dianti, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Kepada orang tua saya yang telah mendukung dan selalu memberikan support kepada saya.
7. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Universitas Bengkulu angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Atas bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih banyaknya kekurangan, untuk itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini sempurna. Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pada penulis khususnya. Terima kasih wasallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Bengkulu, Juli 2022

ANDITA ARYA SETA PUTRA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNTAYAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA	5
2.1 Tinjaun Teori	5
2.2 Pengetahuan Ibu Dalam pencegahan Diare	13
2.3 Kerangka Teori	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Rancangan Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	18
3.6 Jenis Data	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	19
3.8 Instrumen Penelitian	19
3.9 Pengolahan Data	19

3.10 Analisa Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	21
4.1 Gambaran Umum	21
4.2 Hasil	21
4.3 Pembahasan	22
4.4 Keterbatasan Penelitian	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Simpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	18
Tabel 4.1. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Daire	
Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu	21
Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare	
Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Koesioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Pra Penelitian Dinas Kesehatan Kota
- Lampiran 3 Surat Pra Penelitian Puskesmas Nusa Indah
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 5 Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota
- Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Dokumentasu Penelitian
- Lampiran 9 Master Tabel

DAFTAR SINGKATAN

WHO : World Health Organization

ASI : Air Susu Ibu

INOS : Infeksi Nosokomia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare merupakan salah satu permasalahan kesehatan dunia yang masih sangat menjadi permasalahan global. Berdasarkan data yang dikeluarkan WHO kurang lebih sekitar 1 triliun dan 2,5 miliar kematian balita disebabkan karena diare, dimana balita dalam usia 2 tahun pertama kehidupan yakni mencapai 70%. Tercatat 1,8 miliar balita meninggal dunia karena diare karena terjadi kompleksi seperti malnutrisi retardasi pertumbuhan dan kelainan imun (Humrah et al., 2018).

Sebagai negara berkembang Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai kasus penyakit diare yang cukup tinggi, dilihat data laporan Riset Kesehatan RI pada tahun 2018 angka penyakit diare mencapai 6,8% dan berdasarkan diagnosa medis gejala yang pernah dialami mencapai 8%. Sementara itu ditahun 2019 cukup mengalami peningkatan yakni sekitar 10,7% balita yang mengalami diare (Zulfa, 2021).

Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yakni kesehatan lingkungan yang belum memadai, faktor gizi belum tercukupi, keadaan sosial ekonomi, personal hygiene yang kurang, serta perilaku masyarakat yang kurang baik. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi penyakit diare. Selain itu diare juga bisa terjadi karena makanan yang kurang sehat atau makanan yang kurang bersih sehingga dapat terkontaminasi oleh bakteri penyebab diare. Seperti *Salmonilla* yakni Entrobakteria berbentuk tongkat yang berdampak terjadi demam tifoid (Yuliana.S.K.et.al, 2014).

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pembudayaan hidup bersih kurangnya pasokan air bersih dan lemahnya upaya mencuci tangan adalah salah satu penyebab terjadinya diare. Serta Kurangnya pengetahuan pengasuh bayi tentang rehidrasi oral dapat meningkatkan risiko dehidrasi pada anak. Melakukan upaya preventif untuk membantu anak terhindar dari

dampak tragis diare seperti dehidrasi, malnutrisi. Resiko kematian sangat diperlukan pengetahuan ibu yang baik tentang diare (Christy, 2014)

Pada tahun 2020 di Provinsi Bengkulu angka kasus penyakit diare mencapai 24,497 kasus yang terjadi pada balita dilayani 4.786 (20%). Terkhusus di Kota Bengkulu angka kasus diare pada balita mencapai 4,187 dilayani 916 atau 20%. Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan pemberian oralit dan Zink yakni 100% atau 916 balita (Dinkes Prov, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota, Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu Puskesmas Nusa Indah salah satu Puskesmas yang memiliki kasus penyakit diare yang mencapai 390 (58,31%) kasus yang terjadi pada balita, sedangkan di Puskesmas Perawatan Beringin Raya kasus diare yang terjadi mencapai 374 (56,26%) pada balita (Dinkes Kota, 2021)

Hasil survey pada tanggal 7 April 2022 di Puskesmas Nusa Indah memiliki kasus penyakit diare yakni pada 3 bulan terakhir ada 56 kasus diare yang terjadi pada balita, sedangkan di Puskesmas Perawatan Beringin Raya kasus diare yang terjadi sebanyak 42 kasus diare pada balita.

Diare sering juga disebut keadaan dimana saat buang air besar dengan frekuensi yang tidak normal, dampak yang akan terjadi dari penyakit diare pada balita adalah dehidrasi yang parah dan bisa terjadi pelipatan usus pada balita hingga bisa mengancam jiwa apa bila tidak dilakukan penanganan segera Balita yang mengalami diare akan terjadi gangguan pada tumbuh kembang karena sistem pencernaan tidak normal sehingga nutrisi yang masuk kedalam tubuh tidak adekuat dan berdampak kekurangan nutrisi pada balita (Retno & Rahmawati, 2021).

Penanganan penyakit diare dapat diatasi dengan cara yang sederhana, terjangkau dan tidak perlu memerlukan teknologi yang canggih. Cara pertama adalah memberikan cairan yang cukup untuk menghindari dehidrasi berat cairan yang di maksud yakni air minum bisa juga diberi oralit yaitu obat untuk menggantikan kadar elektrolit dan mineral yang hilang dalam tubuh akibat dehidrasi. Langkah kedua yaitu pemberian nutrisi pada balita seperti pemberian ASI secara eksklusif dan makanan pendamping ASI (Suryapramita Dusak et al., 2018).

Kesehatan erat kaitannya dengan kebersihan lingkungan dan pribadi. Jika orang peduli dengan Kebersihan mengurangi tingkat penularan penyakit.

Satu di antara yang ada upaya untuk menekan angka kasus diare pada balita yakni dengan cara menjaga lingkungan serta pemberian edukasi bagaimana cara pencegah penyakit diare (Sarwan & Hilda, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian ”Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pemeriksaan latar belakang diatas dapat diambil masalah sebagai berikut “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang diare di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tahun 2022

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Tioritis

Penelitian ini ditunggu nantinya menjadi referensi peneliti selanjutnya mengenai bagaimana gambaran pengetahuan ibu terhadap tindakan penyakit diare. Selain itu penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan ibu dalam melakukan tindakan perawatan panyakit diare nantinnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Jadi untuk masyarakat agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik sehinga apa bila terjadi gejala terjadinya diare maka langsung dilakukan tindakan lebih lanjut apabila diperlukan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran penelitian adapun penelitian yang serupa di teliti oleh:

- 1.5.1 Hartini Astuti, Nurtiaz Eka Anggraini (2018) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengertian Ibu Tentang Diare Dengan Prilaku Pencegahan Diare Pada Balita". Hasil penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang diare sebagian besar berada dalam kategori cukup (54,1%) dan prilaku pencegahan diare dalam kategori positif (77%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan prilaku pencegahan diare pada ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Kota 11 Yogyakarta dengan nilai korelasi kendal tau sebesar 0,416 dengan p value 0,000.
- 1.5.2 Dady Hidayat, Mutia Saleh (2018) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Kejadian Diare di wilayah Kerja Puskesmas Datuk Bandar" hasil dari penelitian ini ibu yang mempunyai anak yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 61 orang (36,3), 25-31 tahun dan 32 orang. Terlihat mayoritas berusia 25-31 tahun sebanyak 16 orang (48,6). Berdasarkan Jenis pekerjaan ibu dikelompokkan dalam 3 kategori : Petani, PNS dan Wiraswata. Dari 61 mayoritas ibu-ibu petani bekerja sebanyak 28 orang (45,9) jenjang pendidikan dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Dari 61 mayoritas berpendidikan SLTA sebanyak 13 orang (39,4). Mayoritas berpengetahuan cukup 33 (54,4).
- 1.5.3 Nursia, Hairudin La Patilaya, (2021) dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumpang" hasil data dalam penelitian ini yang didapatkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik demografi meliputi usia balita < 12 bulan sebesar 36% jenis kelamin laki-laki lebih besar 54,5%. Selain itu distribusi frekuensi berupa presentase variabel tingkat pendidikan rendah lebih sebesar 54,3% pengetahuan baik sebesar 65,3%, perilaku baik sebesar 50,1% sedangkan variabel upaya pencegahan baik sebesar 57,2%.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN TEORI

2.1.1 Pengertian Diare.

Diare adalah suatu prihal dimana manusia mengeluarkan tinja atau feses yang tidak normal seperti pada umunya. Ditandai dengan peningkatan volume tekstur feses lebih encer serta frekuensi lebih dari 3 kali dalam satu hari notabennya apabila lebih dari 4-5 kali dengan darah atau lendir (Zulfa, 2021). Diare juga dapat didefinisikan dimana kondisi terjadinya perubahan dalam testur Dan sifat feses yang mengeluarka lebih dari 3 kali bahkan sampai 5 kali dalam sehari (Retno, Siska, 2021).

Diare merupakan salah satu penyakit saluran cerna dan gejala penyakitnya didalam saluran pencernaan. Diare juga dapat menyebabkan dimana tubuh banyak kehilangan cairan dan elektrolit yang mengganggu penyerapan di usus akan cenderung menyebabkan lebih banyak diare selama malabsorpsi pada kolon lebih sedikit ini bisa menyebabkan diare. Tapi Pada dasarnya semuanya jenis Diare itu penyakit tranportasi zat pada Pergerakan air melalui mukosa usus hal ini bersifat pasif dilihat dari Aliran larutan aktif meskipun secara pasif terutama pada natrium klorida dan glukosa serta ion (Suharyono, Sodikin 2011).

2.1.2 Macam-Macam Diare

Menurut Boyle didalam (Behrman et al., 2000) diare dapat dibagi dalam 4 macam yakni :

- a. Diare Osmotik

Diare jenis ini terjadi dikarenakan tingginya jumlah air yang ada dirongga usus, sehingga konsistensi tinja akan bersipat lebih encer.

b. Diare Sekretorik

Jenis ini hampir sama dengan diare osmotik yakni pengeluaran cairan didalam rongga usus lebih tinggi hal ini menyebabkan tinja lebih encer hal ini dipicu oleh infeksi atau gangguan pada hormon tubuh.

c. Diare Eksudatif

Diare ini merupakan diare yang tekstur tinjanya cair dan disertai oleh lendir darah maupun nanah. Diare jenis ini harus selalu dipantau karena berakibat fatal dan sebaiknya dilakukan penanganan secara cepat.

d. Diare Paradoksikal

Merupakan jenis diare ketika tinja berbentuk cair dan di sertai dengan sembelit.

2.1.3 Etiologi

Etiologi diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor (Amivia, 2021).

a. Faktor Infeksi

Infeksi yang pertama yaitu infeksi internal atau infeksi pada saluran pencernaan. Bisa disebabkan oleh bakteri *Vibrio*, *E.Coli*, *Salmonilla*, *Shigella* sedangkan yang terjadi dibagian tubuh Penyakit menular dibagian luar Saluran cerna seperti otitis media akut. Situasi ini sering tarjadi pada balita terutama saat usiah 2 tahun.

b. Faktor Malabsorbsi

Malabsorbsi karbohidrat disakarida atau inteloransi Laktosa, maltosa, sukrosa pada bayi dan balita lebih sering terjadi yakni intoleransi raktosa, malabsorbsi lemak dan melabsorbsi karbohidrat.

c. Faktor Makanan

Faktor pangan biasanya karena nasi kedaluwarsa, poisonous dan bisa karena hipersensitivitas konsumsi.

d. Faktor Umur Balita

Faktor umur Ini terutama terjadi pada anak di bawah 2 tahun berusia risiko diare selama 12 hingga 24 bulan yakni 2,23 x dibandingkan anak yang usianya 25 – 59 bulan.

e. Faktor Lingkungan

Faktor yang sangat mempengaruhi biasanya sarana air yang tidak bersih pembuangan tinja yang tidak pada tempatnya.

2.1.4 Klasifikasi Diare

Berdasarkan lamanya waktu terdiri dari (Dwienda, 2014).

a. Diare akut

yaitu buang air besar meningkat dengan frekuensi yang tinggi kemudian konsistensi tinja yang lembek dan cair dan bersipat mendadak dalam kurun waktu kurang dari 2 minggu. Diare akut dapat dibedakan berdasarkan jumlah air yang hilang dari tubuh menjadi beberapa kategori diare tanpa dehidrasi, diare dengan dehidrasi ringan apa bila Kategori 2-5% diare tanpa dehidrasi, diare dengan dehidrasi ringan dengan ion yang hilang 5-8%, Diare dengan dehidrasi berat yang hilang 8-10% Diare dengan dehidrasi berat.

b. Disentri

yaitu diare yang disertai dengan darah didalam tinja shigellosis ini bisa mengakibatkan menurunnya weight with drastis dan bisa mengakibatkan masalah pada usus.

2.1.5 Cara Penularan Diare

Penularan penyakit diare pada anak kecil biasanya terjadi melalui:

- a. melahap makanan yang terinfeksi
- b. Beberapa faktor yang berhubungan dengan pertumbuhan bakteri:

Tidak memadai persediaan air bersih, kurangnya fasilitas kebersihan dan tercemarnya air oleh tinja. Bagaimana penularan diare bisa lewat Air, konsumsi, Susu (Anandita, 2015). Adapun beberapa variabel resiko terinfeksi penyakit Diare pada bayi selain faktor intrinsik dan faktor Ekstrinsik juga dipengaruhi oleh ibu dan keluarga bayi dikarenakan Balita tidak dapat mengurus dirinya sendiri dan sangat bergantung pada ibunya dan pengasuh bayi, apabila siibu atau keluarga balita tidak dapat menjaga balita dengan baik dan sehat maka resiko terinfeksi penyaki diare tidak bisa dihindari, adapun faktor-faktor penyebab timbulnya penyakit Diare tidak sendirian, tetapi sangat kompleks dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. dengan yang lain Faktor lain seperti pola makan, lingkungan, situasi keuangan serta situasi tradisi. Penyakit diare lebih dipengaruhi oleh keadaan tubuh, keadaan air yang ternodai, serta digestive system ataupun Infeksi itu sendiri. Kerentanan tubuh sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, keadaan nutrisi serta padatnya permukiman dan prekonomian (Maryunani, 2016).

2.1.6 Patofisiologi

Meningkatnya motilitas dari gangguan absorpsi dan intensi cairan yang mengandung elektrolit berlendir merupakan akibat dari cepatnya pengosongan pada intestinal. Pada cairan, sodium, dan karbonat yang berpindah dari saluran rongah ekstraseluler (diluari sel) didalam tinja, sehingga akan mengakibatkan dehidrasi pada balita dan bisa juga kekurangan elektrolit sehingga kemungkinan akan terjadi asidosis metabolic.

Diare ini kemungkinan adalah pengangkutan akibat rangsangan toksin pada bakteri terhadap elektrolit yang berada pada usus halus, sel

didalam mukosa intestinal mengalami peningkatan sekresi cairan dan elektrolit dan bisa menyebabkan iritasi. Masuknya mikroorganisme bisa mengakibatkan rusak sel selaput lendir usus pada tubuh balita berdampak melemahnya kapasitas usus dan akan terjadi peradangan absorbs dan elektrolit.

Peradangan mengurangi kemampuan usus untuk menyerap air maupun elektrolit ini akan terjadi atau yang disebut sindrom malabsorpsi gangguan absorbs intestinal merupakan akibat dari meningkatnya motilitas intestinal (Suryadi & Yuliani, 2010).

2.1.7 Pencegahan Diare

menurut (Kemenkes, 2011) pencegahan bisa dilakukan untuk terhindar dari penyakit diare antar lain :

a. Gunakan air bersih secukupnya

Penyebaran Bakteri penular penyakit diare dari mulut bisa menular apabila masuk kedalam oral melalui konsumsi atau minuman yang tercemar oleh pesis, misalnya jari-jari tangan, makanan yang menggunakan wadah atau tempat yang dicuci dengan air yang kotor. Masyarakat dapat mengurangi risiko terpapar penyakit diare dengan cara menggunakan air bersih dan melindungi air terhadap kontaminasi mulai dari sumbernya sampai dengan penyimpanan air di rumah. Yang bisa diperhatikan oleh keluarga adalah mengambil air dari sumbernya yang bersih, menyimpan air dalam tempat yang tertutup dan bersih, menjaga sumber air agar tidak tercemari oleh binatang, minum air yang sudah dimasak, mencuci peralatan masak dan makan menggunakan air yang bersih.

b. Mencuci tangan

Kebiasaan mencuci tangan akan terhindar dari penyakit diare. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, terutama setelah buang air besar, membuang tinja anak,

c. Menggunakan jamban

Menurut beberapa Negara berpendapat bahwa menggunakan jamban mempunyai dampak yang besar terhadap penurunan resiko penyakit diare. Yang harus diperhatikan dalam keluarga adalah keluarga harus memiliki jamban yang berfungsi dengan baik dan dapat dipakai oleh seluruh anggota keluarga, bersihkan jamban secara teratur, menggunakan alas kaki bila akan buang air besar.

2.1.8 Penatalaksanaan

Menurut Kementrian Kesehatan (2011), penanganan diare bisa dilakukan dengan cara yang umum ada lima langkah menurut kesehatan antara lain.

a. Berikan oralit

Untuk menghindari terjadinya dehidrasi dapat melakukan langkah-langkah mulai dari rumah tangga dengan memberikan oralit osmolarita rendah, dan apabila tidak tersedia berikan air tajin, kuah sayur, dan air yang sudah masak. Oralit yang kini berada di pasaran adalah oralit yang baru yaitu jenis oralit osmolaritas yang rendah, yang dapat menghilangkan rasa mual dan muntah. Oralit adalah cairan yang paling terbaik bagi penderita diare untuk mengganti ion yang hilang pada tubuh. Apabila penderita tidak bisa menelan maka cepat-cepat bawa ke Rumah Sakit agar bisa mendapatkan pertolongan dengan cara di infus. Dosis oralit bagi penderita diare tanpa dehidrasi adalah. Umur < 1 tahun $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ gelas setiap anak mencret Umur 1-4 tahun $\frac{1}{2}$ -1 gelas setiap anak mencret Umur diatas 5 tahun 1-1 $\frac{1}{2}$ gelas setiap anak mencret. Dosis diare yang ringan atau sedang adalah oralit yang diberikan 3 jam pertama 75ml/kg BB dan dilanjutkan pemberian oralit tanpa dehidrasi, penderita yang terkena penyakit diare berat tidak bisa minum segera dirujuk ke Puskesmas untuk mendapatkan pertolongan dan diberikan infus.

b. Berikan cairan zink

Zink adalah unsur terpenting yang dibutuhkan dalam tubuh. Seng dapat menghambat enzim tubuh INOS di mana enzim ini diekskresikan dalam diare dapat terjadi Sekresi berlebihan dari epitel. Seng juga berperan dalam epitelisasi dinding usus yang mengalami Kerusakan morfologis dan fungsional saat keadaan diare. Menurut peneliti Di Indonesia, seng mencapai 11%, menurut penelitian yang menunjukkan bahwa seng memiliki efek perlindungan dalam pengobatan diare memiliki tingkat hasil yaitu 67%. Berdasarkan uraian dan pernyataan diatas bawah apabila anak terkena diare, zinc diare harus segera diberikan

c. Pemberian antibiotic hanya atas indikasi

Obat diberikan hanya kepada Diare berdarah (biasanya karena disentri). Obat antiprotozoa digunakan jika terbukti menyebabkan diare dengan parasite (amuba, giardia

2.1.9 Komplikasi

Menurut (Suryadi & Yuliani, 2010) Komplikasi yang akan terjadi pada saat balita mengalami diare yakni :

a. Dehidrasi

Dehidrasi terbagi 3 meliputi ringan, sedang, berat. Dehidrasi ringan adalah Penurunan berat badan 3% -5%, pengurangan volume cairan 50% ml/kg, dehidrasi sedang iyalah Penurunan berat badan 6%-9%, pengurangan volume cairan 50% ml/kg sedangkan Berat badan dehidrasi berkurang lebih dari 10% dan kadar air berkurang lebih dari 100% ml / kg.

b. Hipokalemia

Hipokalemia terjadi karena kekurangan kalium selama dehidrasi yang menyebabkan terjadinya hipoklemia yang ditandai dengan kelemahan otot dan disfungsi ginjal dan aremia.

c. Hiponatremia

Hiponatremia terjadinya hanya dengan anak-anak dengan infeksi *Shigella* jika mereka hanya minum air putih atau sedikit garam. (penyakit menular) severe malnutrition with edema.

d. Asidosis

Ada 3 macam jenis yang menyebabkan Asidosis, yaitu produksi asam yang berlebihan, sekresi asam yang tidak teratur, keseimbangan asam-basa didalam Tubuh tidak normal menghambat akumulasi asam basa didalam tubuh.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan dehidrasi Skor Maurice King.

1. Selanjutnya, letakkan kulit perut di antara ibu jari dan jari telunjuk selama 30-60 detik untuk mengetahui elastisitas kulit. saat waktu sudah pas dilepaskan Kembali. Saat kulit kembali normal selama 1 detik (tekanan turgor sedikit lebih rendah atau Dehidrasi ringan), 1,2 detik (tekanan turgor lemah, dehidrasi sedang), 2 detik (tekanan turgor sangat rendah atau dehidrasi berat).
2. Berdasarkan skor terhadap penderita maka dapat disimpulkan derajat dehidrasi, bila mendapatkan Skor 0-2 (dehidrasi ringan), 3-6 (dehidrasi sedang) dan 7-12 (dehidrasi berat) nilai Atau gejalanya adalah nilai yang diamati dalam dehidrasi isotonic dan hipotoni yang keadaan dehidrasi Hingga 77,8% atau 9,5%.
3. Untuk anak-anak dengan mahkota tertutup besar, nilai ubun-ubun besar besar Diganti dengan jumlah buang air besar.

2.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare

2.2.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah pengetahuan dan hasil dari ini biasanya dipengaruhi oleh panca indra sebagian besar pengetahuan seseorang

dipengaruhi oleh pengelihatn dan pendengaran, tetapi tidak lepas juga dari panca indra lainnya yakni perabaan, pengecapaan, dan penciuman.

Banyak yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya faktor pendidikan Seseorang dengan level pengetahuan Orang tinggi cenderung memiliki minat yang harus dicari lebih lanjut pengetahuan yang luas. Bukan orang yang sedikit ilmunya (bodoh) akan tetapi terlihat jelas pengetahuan dan minat untuk mencari informasi yang lebih minim (Amivia, 2021).

Menurut Wawanda Dewi 2015 mengemukakan bahwa seseorang sebelum mengadopsi perilaku baru didalam dirinya akan Ada proses berurutan. Itu adalah:

- a. Sebuah (kesadaran) yang disadari orang atau dalam artian mencekaki sebelumnya tentang objek baru atau stimulus.
- b. *Interest* (tertarik) tentang suatu tujuan yang telah diketahui
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang) ditahap ini seseorang akan memikirkan baik atau tidaknya stimulus atau Sebuah objek tersendiri.
- d. *Trial* dimana seseorang star memberanikan diri untuk Cobalah melakukan sesuatu yang ia ketahu Saya ingin stimulasi.
- e. *Adoption* dimana seseorang telah bisa berperilaku baru terhadap sesuai dengan pengetahuan sikap maupun kesadaran diri terhadap stimulus.

Pengetahuan yang cukup memiliki 6 susunan domain kaognitif (Notoatmodjo, 2012) yaitu :

1. Know (Tahu)
Tahu dapat mengetahui satu Materi yang dipelajari sebelumnya
2. Comprehension (Memahami)
Memahami dapat diartikan dimana seseorang bisa atau mampu menjelaskan bahkan memaparkan mengenai suatu objek yang diketahui.

3. Application (Aplikasi)

Aplikasi merupakan dimana seseorang mampu untuk menerapkan dan terapkan apa yang telah anda pelajari pada situasi kehidupan sehari-hari.

4. Analysis (Analisis)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan memilih maupun menilai suatu informasi yang diperoleh kemudian mencari adakah keterkaitan dengan komponen satu dengan yang lainnya.

5. Synthesis (Sentesis)

Sentesis merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menyusun bagian-bagian dalam formulasi yang baru dan dibentuk dengan keseluruhan.

6. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek berdasarkan kriteria-kriteria yang ada sesuai dengan harapan pada tujuan awal.

Pengetahuan ibu yang rendah bisa disebabkan karena ibu tidak mengerti cara penanganan penyakit diare pada balita. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya minat untuk mencari informasi dan ketidak mauan Partisipasi dalam pendidikan kesehatan oleh profesional kesehatan, biasanya ibu hanya sebatas tahu mengenai penyakit diare belum Memahami, menerapkan, menganalisis, mensentesis Evaluasi materi terkait dengan penyakit diare (Ansidar, 2015).

2.2.2 Kriteria Pengetahuan

Kriteria pengetahuan dapat diukur dengan tingkatan yakni baik, cukup dan kurang (Arikunto, 2013).

a. Baik

Dapat dikategorikan Bagus ketika nilainya tercapai yakni 76% - 100%.

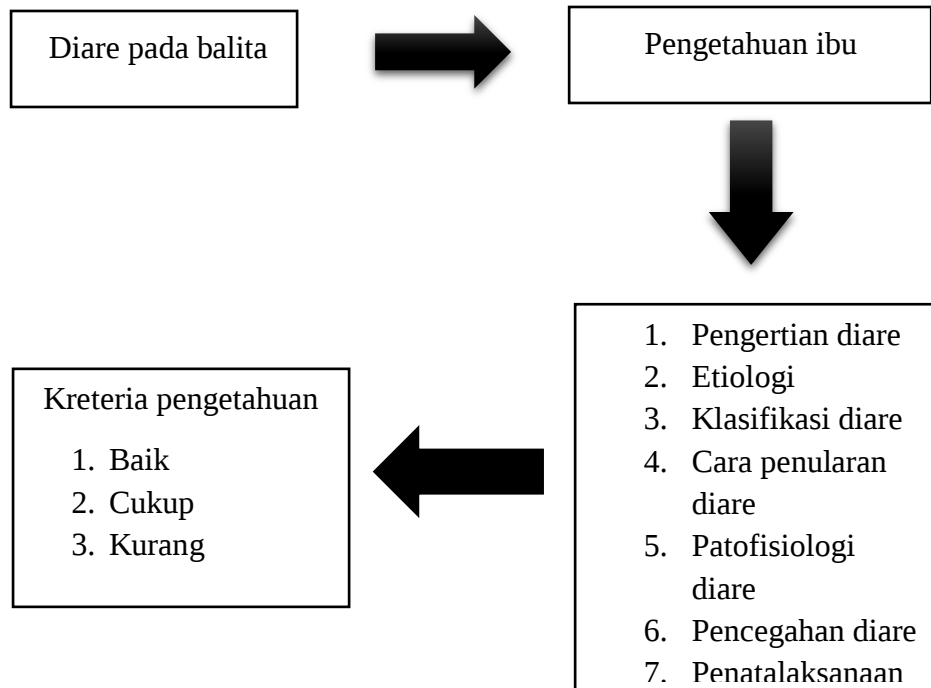
b. Cukup

Dapat dikategorikan Sudah cukup jika nilainya diperoleh yakni 56% - 75%.

c. Kurang

Dapat dikategorikan Kurang ketika nilainya tercapai yakni <56%.

2.3 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

(Sumber: Retno, Siska, 2021; Arikunto, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Rancangan Penelitian

Metode yang diambil dari penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang diartikan hanya menggambarkan atau hanya memaparkan variabel-variabel yang diteliti saja tanpa menganalisa antara hubungan dengan variabel-variabel lain. Data dari hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami hasil data dengan mudah (Dharma, 2011). Dalam studi ini yang akan diteliti adalah gambaran pengetahuan ibu terhadap diare pada balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

3.2 Populasi dan Sempel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok atau kumpulan objek yang digeneralisasikan dari temuannya. Populasi adalah sekelompok orang atau hewan tumbuhan peristiwa atau benda yang memiliki karakteristik mengenai fenomena yang akan diteliti (Morissan, 2012). Pada penelitian ini populasi objek penelitian yaitu 56 balita. Data tersebut diambil dari jumlah pengunjung ibu yang membawa balita ke Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022 baik balita yang terinfeksi diare maupun yang tidak.

3.2.2 Sempel

Sempel merupakan elemen dari sejumlah karakteristik yang cocok untuk menggantikan seluruh ahli yang ada sebagai item yang diatur untuk dipilih (Sugiyono, 2018). Metode Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling..

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2022. dan Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri maupun ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian mengenai konsep seperti umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, maupun pekerjaan (Notoatmodjo, 2012). Dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan variabel tunggal mengenai pengetahuan ibu terhadap diare.

3.5 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah suatu penjelasan semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian yang menggambarkan aktifitas secara oprasional sehingga akan mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Satiadi, 2013)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu	Pengetahuan ibu saat balita diare, mengetahui apa itu diare, dampak dan penanganan pada terkena diare	Kuesioner (Thanniel)	1. Baik: 76%- 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang: <55%	Ordinal

Sumber : Arikonto 2013

3.6 Jenis Data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang didapatkan langsung dari pihak kesatu. Data primer dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada sumber dari peneliti menggunakan kuesioner.

3.7 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang didapatkan peneliti dengan memberikan lembar kuesioner, yang diberikan kepada ibu balita yang membawa anaknya berobat diare dan ibu yang membawa anaknya berobat berumur dibawah 5 tahun ke Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati. Secara spesifik semua fenomena dapat disebut juga sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan menggunakan instrument yang berupa kuesioner yang telah di adopsi dari salah satu peneliti yang sudah pernah melakukan penelitian yang serupa khususnya di Kota Medan tahun 2020.

3.9 Pengolahan Data

Proses dalam pengolahan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dari sumber data mayoritas memiliki susunan. Data yang didapatkan akan dilakukan dengan cara (Muhammad I, 2015).

3.9.1 *Editing Data*

Data yang telah dikumpulkan harus diedit untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Yang perlu diperhatikan dalam proses editing iyalah jawaban dari semua pertanyaan yang telah diberikan, mengenai apakah ada coretan atau tulisan dan jawaban yang sulit dibaca.

3.9.2 *Scoring*

Scoring merupakan tindakan pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan responden pada lembar kuesioner kepada peneliti dengan menggunakan metode skala ordinal jika pertanyaan dijawab dengan benar diberi nilai 1 dan bila dijawab dengan salah maka diberikan nilai 0.

3.9.3 Coding

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu pada variabel atau jawaban responden, yang telah dikumpulkan untuk memudahkan pengolahan data dalam merubah menjadi data berbentuk angka atau bilangan dengan memberikan kode pada lembar kuesioner. Variabel gambaran pengetahuan ibu terhadap diare akan diberikan kode 3 jika skornya baik, diberikan kode 2 jika skornya cukup dan diberi kode 1 jika skornya kurang.

3.10 Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa data univariat (analisa deskriptif). Yang bermaksud untuk mengartikan atau menceritakan nilai penelitian. Pada umumnya analisa ini mendapatkan jumlah atau presentasi dari setiap nilai (Notoatmodjo, 2010).

$$P = Fo/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi Hasil

Fo : Jumlah Skor Yang Keluar

N : Jumlah Skor Akhir

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian mengenai Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai dengan 25 Mei 2022.

Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu berada di Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, dengan karyawan sebanyak 36 Orang terdiri dari 2 orang Dokter Umum, 2 orang Dokter Gigi, 10 orang Perawat, 12 orang Bidan, 3 orang Kemas, 2 orang Farmasi, 1 orang Analis, 4 orang SLTA, 2 orang Gizi. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 19 pertanyaan. Setelah didapatkan data dari 56 responden langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan hasil seperti tabel 4.1.

4.2 Hasil

4.2.1 Karakteristik Responden.

Tabel 4.1 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu 2022. (n = 56)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Umur		
Remaja akhir (17-25)	19	33,92%
Dewasa awal (26-35)	24	42,85%
Dewasa akhir (36-45)	12	21,43%
Lansia awal (46-55)	1	1,8%
Pendidikan		
Tinggi	13	23,21%
Menengah	34	60,71%
Dasar	9	16,08%
Pekerjaan		
Bekerja	20	35,73%
Tidak bekerja	36	64,27%
Jenis Kelamin Balita		
Laki-Laki	29	51,78%
Perempuan	27	48,22%

Berdasarkan tabel 4.1 dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, mengenai karakteristik ibu tentang diare pada balita di Puskesmas Nusa Indah kota Bengkulu. Berdasarkan pengelompokan umur yang paling banyak dalam kategori dewasa awal yakni sebanyak 24 (42,85%), kemudian kataktersitik tingkat pendidikan mayoritas dalam tingkat SMA yakni 18 (32,14%), dan karakteristik dari pekerjaan responden yang lebih banyak yakni tidak bekerja 36 (64,27%) dari 56 responden.

4.2.2 Pengetahuan Responden.

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu 2022.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	10	17,85%
Cukup	25	44,64%
Kurang	21	37,5%
Total	56	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu memiliki pengetahuan yang cukup berjumlah 25 responden (44,64%) dan memiliki pengetahuan yang kurang berjumlah 21 (37,5%).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memenuhi tindakan. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah panca indra mengamati suatu objek atau masalah untuk diketahuinya biasanya panca indra sangat berperan penting yakni indra penciuman, pendengaran, pengelihatian, rasa dan perabaan. Tetapi sebagian besar pemahaman didapatkan melewati rungu dan pengelihatian (Aja *et al.*, 2021)

Pengetahuan yang didasari pemahaman yang baik akan bernilai positif sehingga pengetahuan tersebut akan diaplikasikan baik kepada

diri sendiri ataupun dengan menyampaikan kepada orang lain. Pengetahuan biasanya dapat diperoleh dari beberapa faktor misalnya sering aktif dalam kegiatan posyandu, PKK, ataupun kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat. Keingintahuan yang besar akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tergolong cukup. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner dari 56 responden yakni terdapat 25 responden (44,64%) yang menjawab dengan hasil cukup, sedangkan 21 responden (37,5%) yang menjawab dengan hasil kurang, dan 10 orang (17,85%) yang menjawab baik.

Peneliti menemukan ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik karena dari pertanyaan yang diberikan responden mampu menjawab dengan poin tinggi karena ibu mengetahui tentang penyakit diare dan cara mengatasi akan terjadi diare.

Penelitian yang telah dilakukan Wijaya (2021). Dengan judul Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita di Kelurahan Kawan, Wilayah Kerja Puskesmas Bangli I tahun 2021 tergolong baik. Terlihat dari 78 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik 49 (62,8%) responden, sedangkan yang berpengetahuan cukup 27 (34,6%) responden, dan yang berpengetahuan kurang 2 (2,6%) responden.

Pengetahuan yang baik disebabkan karena responden sudah mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensentesis sampai dengan mengevaluasi terhadap suatu materi yang berkaitan dengan kejadian diare. Sedangkan responden yang cukup disebabkan karena responden hanya sebatas tahu belum mampu mengaplikasikan bahkan sampai mengevaluasi (Wijaya, 2021)

Pengetahuan dalam kategori cukup karena ibu hanya mengetahui penyakit diare tetapi belum bisa memahami dan mengaplikasikan penanganan diare yang tepat pada balita. Dalam penelitian Sani (2021) dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di

Desa Gringging Kabupaten Sragen tergolong kategori cukup. Terlihat dari 33 responden, yang berpengetahuan baik 4 (12,1%), kategori kurang 5 (15,1%) responden, dan kategori cukup 24 (72,7%).

Menurut Sani (2021) hasil penelitian mayoritas cukup hal ini salah satunya dipengaruhi karena tingkat pendidikan ibu, didapatkan sebagian ibu berpendidikan menengah. Hasil ini sejalan dengan pendapat Ariani (2014) mengatakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat dan mudah dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.

Berdasarkan kategori kurang yakni karena ibu menganggap penyakit diare hal yang biasa terjadi pada balita dan dianggap balita akan menambah kepandain seperti merangkak, duduk, dan lainnya.

Penelitian Dusak (2018) Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Balita Terhadap Penatalaksanaan Diare Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I. Dalam penelitiannya mayoritas ibu dengan kategori pengetahuan kurang. terlihat dari 62 responden, yang berpengetahuan baik 5 (8,1%) responden, sedangkan 57 (91,9%) yang berpengetahuan kurang.

Dusak (2018) berpendapat dalam hasil penelitiannya, bahwa responden atau ibu yang berpengetahuan kurang karena praktik atau penatalaksanaan pada kasus diare terutama dalam tindakan awal tidak dilakukan secara benar, dan masih melakukan pengobatan secara tradisional saat balita mengalami diare.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, salah satunya penelitian Wijaya (2021) Persamaan pada penelitian ini yaitu mengetahui pengetahuan ibu tentang diare pada balita dalam 3 kategori baik, cukup, kurang. Kemudian sama-sama mempunyai kriteria dalam sampel yakni balita yang berusia 1-5 tahun. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada tempat, jenis penelitian, populasi, sampel, hasil, dan kriteria responden yang mempunyai balita bukan hanya pada saat mengalami diare tetapi bisa juga pada balita yang sedang berobat di tempat penelitian.

4.4. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu memiliki beberapa keterbatasan.

1. Pada saat melakukan penelitian ada beberapa kendala yang terjadi, salah satunya responden susah untuk di data karena balita yang datang ke Puskesmas dalam keadaan sakit dan rewel.
2. Lamanya surat izin penelitian dari Dinas Kota Karena kesalahan dalam surat tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. Jumlah ibu yang menjadi responden yakni 56 responden, ada 25 responden (44,64%) tingkat pengetahuan cukup, 21 responden (37,5%) tingkat pengetahuan yang kurang, dan 10 responden (17,85%) tingkat pengetahuan yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil peneliian, maka peneliti menyarankan :

5.2.1 Institusi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dinantikan bisa meningkatkan refrensi sekaligus bahan bacaan dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya pada kesehatan masyarakat.

5.2.2 Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengupayakan peningkatan pelayanan khususnya pada bidang konsling untuk diberikan penyuluhan tentang cara pencegahan dan penanganan diare, sehingga dapat membantu menekan angka kasus diare.

5.2.3 Masyarakat

Diharapkan kepada ibu yang datang berobat ke Puskesmas agar lebih aktif dalam mencari informasi tentang diare dengan cara membaca, memahami, dan mengikuti penyuluhan yang dilakukan tenaga kesehatan setempat, supaya ibu lebih mengetahui bagaimana cara penanganan diare pada balita dengan benar.

5.2.4 Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda, masukan variabel sikap,

variabel pendidikan, jumlah populasi dan sampel yang banyak sehingga di peroleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aja, N., La Patilaya, H., Djafar, M. A. H., Merdekawati, D., & Surasno, S. (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku pencegahan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas kalumpang*. Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 9(1), 97-108.
- Amivia, M. (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak balita di desa munjung agung*. Jurnal Ilmiah Farmasi, 1(1).
- A.Morissan M. dkk. (2012). *Metode penelitian survei*. Jakarta : Kencana.
- Anandita (2015). *Mengenal bahaya penyakit diare*. Cetakan I. Jakarta : Quadra
- Arikunto, S (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Astuti, Anggraini (2018). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita*.
- Behrman, Kliegman, & Arvin. (2000). *Ilmu kesehatan anak* (A. S. Wahab (ed.); 15th ed.). (EGC).
- Christy. (2014). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas puuwatu kota kendari*. Jurnal Farmasi, 3(1), 297–308. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol3.iss1/140>
- Dharma, Kusuma Kelana (2011). *Metodologi penelitian keperawatan : panduan dan menerapkan hasil penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.
- Dinas Kota Bengkulu (2021). *Data dan Informasi Kesehatan Kota Bengkulu*
- Dinas Provinsi Bengkulu (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*.
- Dusak, M. R. S., Sukmayani, Y., Hardika, S. A., & Ariastuti, L. P. (2018). *Gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik ibu balita terhadap penatalaksanaan diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Abang 1*. Intisari Sains Medis, 9(2).
- Dwienda, O. (2014). *Buku ajar asuhan kebidanan neonatus bayi balita dan anak prasekolah untuk para bidan*. Yogyakarta : Deepublish
- Hidayat, Saleh (2018). *Hubungan pengetahuan ibu balita dengan kejadian diare di wilayah kerja puskesmas datuk bandar*.

- Humrah, Safiyantht, I., Wong, A., & Mukkarramah, S. (2018). *Gambaran pengetahuan ibu balita dalam penanganan awal description of mother knowledge in initial handling of diarres* Jurnal Bidan ³0LGZLIH -RXUQDO ' Volume 5 No . 01 , Jan 2018 pISSN 2477-3441 eISSN 2477-345X. *Jurnal Bidan*, 5(01), 1–7.
- Husain, Umar (2011). *Metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi ii*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perseda.
- Kemenkes RI, (2011). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Maryunani A, Prayitno H (2016). *Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Thanniel M, (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di kota medan tahun 2020*.
- Muhammad I (2015). *Panduan penyusunan karya tulis ilmiah bidang kesehatan menggunakan metode ilmiah*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Notoatmodjo S, (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta : Renika Cipta
- Nursia, Patilaya (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku pencegahan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas kalumpang*.
- Puskesmas kalumpang. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 9(1), 97-108.
- Retno, F, & Rahmawati, S. (2021). *Gambaran pengetahuan ibu tentang swamedikasi diare pada anak di kelurahan cipinang besar utara jakarta utara*. *Jurnal Akademi Farmasi*, 8(12), 32–45. <http://jurnal.akfarbhumihusada.ac.id/index.php/BHJ/article/view/51>
- Sani, F. N., Sutanti, H., & Ifalahma, D. (2021). *Tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di desa gringging kabupaten sragen*. *JKDM (Jurnal Keperawatan Duta Medika)*, 1(2), 15-25.
- Sarwan & Hilda, S. (2019). *Gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di rw 03 kelurahan grogol depok. Kemampuan koneksi matematis (tinjauan terhadap pendekatan pembelajaran savi)*, 53(9), 35–42. <http://jurnal.akfarbhumihusada.ac.id/index.php/BHJ/article/view/19>
- Satiadi, (2013). *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan (ed.2)* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kualitatif kualitas dan r&d*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, & Yuliani. (2010). *Asuhan keperawatan pada anak* (Haryanto (ed.); 2nd ed.). KDT.

Suryapramita Dusak, M. R., Sukmayani, Y., Apriliana Hardika, S., & Ariastuti, L. P. (2018). *Gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik ibu balita terhadap penatalaksanaan diare pada anak balita di wilayah kerja puskesmas abang 1*. *Intisari Sains Medis*, 9(2), 85–94. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i2.168>

Wawanda Dewi, (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia (II)*. Yogyakarta : Nuhu Medika.

Wijaya, M. S. (2021) *gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada balita di kelurahan kawan, wilayah kerja puskesmas bangli 1 tahun 2021* (Doctoral dissertation, Jurusan Keperawatan 2021).).

Yuliana.S.K.et.al. (2014). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas bantimala*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(3), 297–308.

Zulfa. (2021). *Pengaruh faktor demografi dengan pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan diare pada balita*. *Farmasi*, 3(1), 8.

Lampiran 1.

KUESIONER

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN IBU TENTANG DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSA INDAH KOTA BENGKULU

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri dengan benar dan lengkap
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar
3. Bacalah pertanyaan dengan baik untuk menentukan jawaban yang akan di pilih
4. Nomor responden (diisi peneliti)

A. Data Demografi Responden

Nama Ibu (inisial) :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin Balita :

B. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Diare adalah pengeluaran tinja yang tidak normal, yang lebih encer dari frekuensi BAB lebih dari 3x sehari.		
2	Diare dapat disebabkan oleh makanan yang tertutup penyajiannya.		
3	Diare disebabkan karena kebersihan lingkungan yang tidak sehat, misalnya sumber air langsung dari sungai.		
4	Air sungai dapat disebabkan untuk membersihkan alat alat rumah.		
5	Penyakit diare banyak ditemukan pada balita yang tidak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.		
6	Penderita diare tidak dapat menyebarkan kuman melalui kotoran BAB.		
7	Tanda dan gejala anak mengalami diare adalah cengeng, gelisa		

	dan nafsu makan menurun.		
8	Anak yang mengalami diare menandakan anak bertambah pintar dan bertambah besar.		
9	Gangguan gizi akan terjadi pada balita yang menderita diare apabila terjadi perubahan pola makan (nafsu makan menurun/menolak untuk makan).		
10	Apabila pada anak diare terdapat darah dalam tinja maka disebut disentri.		
11	Balita yang menderita diare jika tidak ditangani dengan baik maka tidak akan mengalami kekurangan cairan (dehidrasi).		
12	Nasi dapat menjegah diare karena mengandung antibody yang memberikan perlindungan terhadap penyakit diare.		
13	Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan dapat mencegah diare.		
14	Membersihkan jamban/ toilet secara teratur tidak berperan dalam penurunan resiko penyakit diare.		
15	Anak yang menderita diare harus diberikan minum yang lebih banyak dari biasanya dan diberikan sedikit demi sedikit.		
16	Apabila anak diare maka makanan seperti makanan yang berserat tidak boleh diberikan (seperti: brokoli, apel, wartel, bayam dan lain-lain).		
17	Anak yang mengalami diare saat dirumah dapat diberikan oralit, air tajin (air rebusan beras), kuah sayur dan air matang.		
18	Anak yang menderita diare sebaiknya diberikan vitamin ZINK selama 10 hari.		
19	Kondisi anak yang harus dibawa ke dokter jika anak mengalami terus menerus, tidak mau makan dan minum.		

Lampiran 2.

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
DINAS KESEHATAN
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI
Nomor : 070 / 382 / D.Kes / 2022

Tentang
IZIN PRA PENELITIAN

Dasar Surat dari Dekan Bidang Akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu Nomor : 085/UN30.12/LT/KEP/2022 Tanggal 23 Maret 2022 Perihal : Permohonan Izin Pengambilan data awal untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) atas nama :

Nama : Andita Arya Seta Putra
N I M/NPM : F0H019014
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul / Data : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : 1. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
2. Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 05 April 2022 s/d. 12 April 2022

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan pra penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Pra Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI: B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 04 APRIL 2022
An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
SEKRETARIS
WIDHIDAYATI, S.Farm, Apt, M.E
Pembina, IV/a
NIP. 198002122005022004



Tembusan :
1. Ka.Uptd.Pkm.Nusa Indah Kota Bengkulu
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 3.

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS NUSA INDAH Alamat : Jl Anggrek No.4 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Email : puskesmasnusaindah@gmail.com Telp. (0736) 342515, Kode Pos 38224	
---	--	---

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 611 / PKM.NI / IV / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu :

Nama	: RINI AFRIANI, S.iP
NIP	: 198012182003122005
Pangkat/ GOL	: Penata Muda TK,I-III/b
Jabatan	: Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Nusa Indah
Unit Organisasi	: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Dengan ini kami pihak Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu tidak keberatan untuk menerima atau memberikan data penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu”** Kepada :

Nama	: Andita Arya Seta Putra
NIM/NPM	: F0H019014
Program Studi	: D3 Keperawatan
Tempat Pendidikan	: Universitas Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di gunakan sebagai sebagaimana mestinya.

BENGKULU, 04 APRIL 2022
KEPALA SUB. BAGIAN TATA USAHA
UPTD PUSKESMAS NUSA INDAH
KOTA BENGKULU



RINI AFRIANI S.iP
NIP. 198012182003122005

Lampiran 4.

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/211 /B.Kesbangpol/2022

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu Nomor : 090/UN30.12/LT/KEP/2022 tanggal 01 April 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

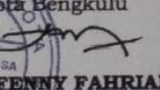
Nama : ANDITA ARYA SETA PUTRA
NPM : FOH019014
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : D3 Keperawatan / MIPA
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 11 April 2022 s/d 27 Mei 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 5 April 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu


Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY
Penata Tk. I
NIP. 19670904 198611 2 001

Lampiran 5.

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
DINAS KESEHATAN
Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI
Nomor : 070 / 414 / D.Kes / 2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Bengkulu Nomor :090/UN30.12/LT/KEP/2022
Tanggal 01 April 2022
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
Bengkulu Nomor :070/211/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 5 April
2022, Perihal : Izin Penelitian untuk penyusunan Laporan Tugas
Akhir atas nama :

Nama : Andita Arya Seta Putra
Nim : F0H019014
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di
Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 11 April 2022 s/d. 27 Mei 2022
No. HP / Email : 08 ...

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan Bengkulu yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 7 APRIL 2022
An. KEPALA DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KOTA BENGKULU

NUR HIDAYATY, S. Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a
Np. 01900242005022004

Tembusan :
1.Ka.Uptd.Pkm.Nusa Indah Kota Bengkulu
2.Yang Bersangkutan

Lampiran 6.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS NUSA INDAH
Alamat : Jl Anggrek No.4 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu Email : puskesmasnusaindah@gmail.com
Telp. (0736) 342515, Kode Pos 38224

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03 / PKM.NI / VI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu :

Nama : Rini Afriani , S, iP
NIP : 198012182003122005
Pangkat/ GOL : Penata MudaTK. I/ III.b
Jabatan : Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Nusa Indah
Unit Organisasi : Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Bengkulu, disebutkan dibawah ini :

Nama : Andita Arya Seta Putra
NIM/NPM : F0H019041
Program Studi : D3 Keperawatan
Tempat Pendidikan : Universitas Bengkulu

Telah selesai mengadakan Penelitian di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu terhitung mulai tanggal 11 April 2022 s/d 27 Mei 2022 dengan judul “ **Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Dieare Pada Balita di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BENGKULU, 22 Juni 2022
KEPALA SUB. BAGIAN TATA USAHA
UPTD PUSKESMAS NUSA INDAH
KOTA BENGKULU



Rini Afriani, S.I.P
NIP. 198012182003122005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

1. Nama : Andita Arya Seta Putra
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pagar Dewa, 07 April 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jl. Perumahan Puri Kencana II Rt.49
Rw.06
Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu
Kota Bengkulu.
8. Alamat Sekarang : Jl. Kali Porong Rt.08 Rw.03 No 26
Padang Harapan Kec.Gading Cempaka
Kota Bengkulu
9. No Hp : 085268412956
10. Email : putraseta07@gmail.com
11. Kode Pos : 38225

II. Pendidikan Formal

Priode (Tahun)	Sekolah/Institusi/ Universitas	Jurusan	Jenjang pendidikan	Ipk/Uan/ Rapor
2007- 2013	SD N 02 Pagar Dewa	Umum	Sekolah Dasar	
2013-2016	SMP N 02 Kelam Tengah	Umum	Sekolah Menengah Pertama	
2016-2019	SMA N 02 Tanjung Kemuning	IPA	Sekolah Menengah Atas	
2019-2022	Universitas Bengkulu	DIII Keperawatan	Perguruan Tinggi	

III. Riwayat Presentasi

No	Uraian>Nama Kegiatan/ Tingkat, Tempat	Posisi
1.	Anggota Paskibraka (2017-2018)	3 Tiang
2.	Pratama Pramuka (2018)	Ketua

Demikian CV ini saya buat dengan
sebenarnya
Bengkulu, Juli 2022

(Andita Arya Seta Putra)

